

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi dasar adalah upaya dasar dalam meningkatkan kesehatan manusia dengan cara menyediakan lingkungan sehat yang memenuhi syarat kesehatan. Upaya sanitasi dasar pada masyarakat meliputi penyediaan air bersih, jamban sehat, pengelolaan sampah dan saluran pembuangan air limbah, upaya fasilitas sanitasi dasar dapat memberikan dampak positif bagi para penggunanya. Namun, di Indonesia penyediaan sanitasi dasar masih belum sepenuhnya diterapkan oleh masyarakat. Apalagi jika melihat masih adanya masyarakat yang belum memiliki pemikiran akan pentingnya sanitasi dasar bagi hidupnya, sehingga masih tinggi angka kesakitan akibat sanitasi dasar yang buruk dan masih banyak pula masyarakat yang belum memiliki fasilitas sanitasi dasar yang sesuai dengan syarat dan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah. (Celesta & Fitriyah, 2019)

Sekolah merupakan suatu lembaga yang mempunyai peran mendidik sehingga perlu didukung oleh kondisi sanitasi air yang sehat. Kondisi air yang sehat akan memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat kesehatan peserta didik di sekolah dasar. Penulis memberikan solusi kepada sekolah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal) mengenai sanitasi air bersih. Untuk menjadi kesedian air bersih dalam skala kebutuhan sekolah, pengelolaan air polutan mikro menjadi air bersih dengan sanitasi air sederhana dengan media filtersi merupakan pilihan yang praktis, dan ekonomis.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung di lingkungan sekolah dasar, Seperti di ketahui bahwa kondisi sanitasi sekolah sangatlah berkaitan erat dengan penyakit, khususnya berbasis lingkungan seperti diare, malaria, dan cacingan. Keberadaan sanitas air bersih dilingkungan sekolah sebagai bagian dari prasarana pendidikan cenderung di lupakan.(Journal, 2017)

Bedasarkan data kementerian pendidikan jumlah Sekolah Dasar yang ada di Provinsi Lampung ada 8.921 Sekolah Dasar, sedangkan data Sekolah Dasar yang ada pada Kabupaten Lampung Barat ada 215 Sekolah Dasar, namun data yang di

dapat dari Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat berjumlah 11 sekolah dasar. Dari data tersebut sebaran SD berdasarkan desa adalah Bakhu, Luas, Argomulyo, Atar Bawang, Atar Kuwau, Batu Kebayan, Campang Tiga, Kubu Liku Jaya, Way Ngison, dan trisakti. (Kemendikbud.Id, n.d.)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat keadaan jamban kotor yang dapat menjadi tempat perkembangbiakan vektor dan gangguan terhadap kesehatan. Tidak adanya saluran pembuangan air limbah yang menimbulkan bau. Terlihat sampah berserakan di halaman sekolah dan adanya genangan air ketika hujan datang.

Pendidikan dan kesehatan merupakan dua hal yang saling terkait satu sama lain, kesehatan merupakan prasyarat utama agar upaya pendidikan berhasil dan sebaliknya pendidikan yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat kesehatan maka dari itu Sanitasi Sekolah Dasar sangat penting perannya terhadap siswa dan guru untuk kesehatan.

Berdasarkan fakta-fakta di atas mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang kondisi fasilitas sanitasi di sekolah dasar yang ada di kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Fasilitas Sanitasi di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat Tahun 2024”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini yaitu “Belum Diketahuinya Kondisi Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat Laik Sehat Atau Tidak Laik Sehat Di Wilayah Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kondisi sarana sanitasi dasar yang terdapat di Sekolah Dasar yang berada pada Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kondisi sarana air bersih di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis kabupaten Lampung Barat Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui kondisi sarana toilet/jamban di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui sarana saluran pembuangan air limbah yang di Sekolah Dasar Kecamatan Batu ketulis Kabupaten Lampung Barat Tahun 2024.
- d. Untuk mengetahui sarana tempat pembuangan sampah yang terdapat pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat 2024.

D. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Instansi (Sekolah Dasar Yang Terkait)
Diharapkan Dapat menjadi masukan untuk meningkatkan sarana fasilitas yang lebih baik lagi pada pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.
- b) Bagi Puskesmas
Haasil Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Puskesmas untuk lebih memperhatikan sanitasi di lingkungan Sekolah melalui beberapa kegiatan seperti melakukan pemeriksaan sarana sanitasi, melakukan penyuluhan di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat sehingga bias meningkatkan derajat kesehatan para peserta didik yang lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi kondisi fasilitas sanitasi yang ada pada sekolah sarana air bersih (kualitas, fisik dan jarak sumber air bersih dari sarana air yang digunakan pada sekolah, dan sumber air dengan sumber pncemaran), sarana pembuangan air limbah (SPAL), sarana pembuangan tinja (Toilet) dan, uronior, sarana pembuangan sampah yang ada di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat Tahun 2024.